

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari ketiga kelompok usahatani, komponen biaya yang paling tinggi terdapat pada biaya irigasi, biaya tenaga kerja, dan sewa lahan.
2. Dari segi biaya eksplisit maupun implisit dalam skala satuan lahan yang sama, biaya usahatani dengan irigasi sumur pompa lebih tinggi. Pada usahatani jagung, biaya usahatani dengan irigasi sumur pompa lebih tinggi dibandingkan biaya usahatani dengan irigasi pompa DAS.
3. Usahatani pada ketiga kelompok responden menguntungkan. Usahatani padi merupakan yang paling menguntungkan. Usahatani jagung dengan irigasi sumur pompa lebih menguntungkan dibanding usahatani jagung dengan irigasi pompa DAS.
4. Di lihat dari keempat indikator kelayakan, usahatani padi dan jagung dinyatakan layak dengan nilai kelayakan tertinggi pada usahatani padi sedangkan nilai kelayakan terendah pada indikator produktifitas lahan dan modal terdapat pada usahatani jagung dengan irigasi pompa DAS. Nilai kelayakan usahatani menurut indikator produktifitas tenaga kerja pada usahatani jagung pompa DAS dan sumur pompa tidak berbeda nyata.

B. Saran

1. Tingginya biaya irigasi sebagai salah satu komponen tertinggi dalam biaya usahatani dapat ditekan dengan alih energi misalnya alih energi dari BBM ke listrik atau dari BBM ke bahan bakar gas (LPG) yang lebih ekonomis.

2. Biaya tenaga kerja adalah komponen biaya yang paling tinggi dalam biaya usahatani khususnya pada aktivitas tanam dan penyiangan sehingga perlu adanya pengadaan alat dan mesin pertanian yang memudahkan petani dalam mengolah lahan. Mengingat karakteristik lahan di lokasi penelitian perlu adanya studi untuk menentukan alat dan mesin pertanian yang paling efektif.
3. Untuk meningkatkan pendapatan usahatani pada lahan yang cenderung sempit dengan sewa lahan yang relatif mahal perlu dilakukan intensifikasi usahatani dengan mengoptimalkan kualitas dan kuantitas input usahatani untuk memperoleh hasil yang maksimal.
4. Mengingat keterbatasan debit air sungai di lokasi penelitian maka perlu adanya peningkatan koordinasi pada aktivitas irigasi pompa DAS sehingga debit air yang terbatas pada DAS dapat dimanfaatkan oleh setiap petani pada DAS secara merata dan optimal.
5. Sungai bawah tanah yang melimpah merupakan karakteristik sekaligus potensi alam di daerah Gunungkidul. Keberadaan sumur pompa perlu terus dikembangkan agar lebih banyak areal pertanian yang menerima manfaat dari potensi hidrologi di Gunungkidul.